

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Filed research*) yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan dilapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini juga bisa dikatakan bersifat deskriptif kualitatif. Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha untuk mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua fakta baik lisan maupun tulisan dari sumber data diamati, catatan lapangan dan dokumen terkait lainnya dideskripsikan sesuai dengan aslinya kemudian dikaji untuk menemukan temuan yang diperoleh. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 36.

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 49.

melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin-Kalimantan Selatan 70249 Telp.0511-3266859. Dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 1 Komplek Majid Raya Sabilal Muhtadin Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Adapun alasan peneliti memilih SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Peneliti berpandangan bahwa sejauh ini Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin merupakan sekolah favorit dan menjadi kebanggaan umat Islam khususnya masyarakat Banjarmasin dan sekitarnya dengan predikat Akreditasi A yang artinya kedua sekolah tersebut memiliki mutu, baik dari segi kurikulum, proses belajar mengajar, administrasi, sarana

dan prasarana yang memadai, ketenangan, dan memiliki kualitas yang sesuai dengan harapan masyarakat.

2. Lokasi SMP Ukhuwah Banjarmasin dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin memungkinkan dan menarik untuk diadakan tempat penelitian.
3. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian secara disiplin menerapkan *reward and punishment* dalam peraturan di sekolah dengan berbagai macam dan bentuk sebagai motivasi untuk meningkatkan belajar, meningkatkan kedisiplinan sehingga meraih prestasi yang diinginkan. Selain itu menghindarkan siswa dari perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku menuju kearah perbaikan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan penerapan *reward and punishment* yang meliputi bagaimana penerapan *reward and punishment*, bentuk-bentuk, tujuan dan syarat *reward and punishment*, hasil *reward and punishment* yang berisi tentang motivasi belajar agama siswa, kedisiplinan dan prestasi siswa, serta faktor penghambat dan pendukung *reward and punishment* bagi siswa SMP

Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang di sini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, keadaan siswa, pengajar/ustadz dan karyawan, sarana dan prasarana, dan data penunjang lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Sumber data primer yaitu kepala sekolah, dewan guru mata pelajaran PAI dan guru BK.
- b. Sumber data skunder yaitu siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- c. Dokumen-dokumen sekolah yang menunjang serta memperkaya data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data dan merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.³

Adapun untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang dilakukan bersifat langsung dimana pengamatan dan pencatatan dilakukan sendiri dilokasi penelitian.⁴ Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai penanaman dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵

Observasi ini digunakan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam kegiatan penelitian mengamati secara langsung situasi yayasan terkait dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari observasi dibuat ke dalam catatan lapangan dan catatan refleksi. Catatan lapangan berisi tulisan atau catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami selama pengumpulan data.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti.⁶

Hal serupa juga diungkapkan Lexi. J. Moleong bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

⁴ Amirul Hadi dan Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Gadjah Mada Press, 1980), h. 113.

⁶ *Ibid*, h. 114.

⁷ Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet XVII, h. 135.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dimaksudkan adalah informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini adalah data tentang *reward and punishment* bagi siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari data, mencatat buku-buku, arsip, atau dokumen, atau hal-hal yang terkait dengan penelitian.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip, atau bukti konkrit tertulis yang ada di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti.

TABEL 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Penerapan <i>Reward and Punishmnet</i> bagi Siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.		
	a. Proses penerapan	1. Kepala Sekolah 2. Guru BK	Wawancara
	b. Bentuk-bentuk	1. Kepala Sekolah 2. Guru BK	Wawancara
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	c. Tujuan	1. Kepala Sekolah 2. Guru BK	Wawancara

⁸ A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makkasar: Indobis Media Centre, 2003), h. 106.

	d. Syarat-syarat	1. Kepala Sekolah 2. Guru BK	Wawancara
	e. Evaluasi	3. Kepala Sekolah 4. Guru BK	Wawancara
2.	Hasil Penerapan <i>Reward and Punishment</i> bagi Siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin		
	a. Motivasi belajar	1. Guru PAI 2. Siswa	Observasi Wawancara
	b. Kedisiplinan	1. Kepala Sekolah 2. Guru BK 3. Siswa	Wawancara dan dokumentasi
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Reward and Punishment</i> bagi Siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.		
	a. Faktor pendukung	1. Kepala Sekolah 2. Guru BK	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Faktor penghambat	1. Kepala Sekolah 2. Guru BK	Wawancara

E. Analisis Data

Analisis data, adalah merupakan hasil penafsiran pengintegrasian, dan modifikasi terhadap temuan-temuan penelitian dilapangan kedalam teori yang ada dalam rangka penyusunan teori baru dengan beberapa penjelasan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian serta jawaban atas masalah penelitian.⁹

Data yang dikumpulkan dari lapangan, selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis interpretatif. Proses analisis data dilakukan melalui tiga

⁹ Irfan Noor, *et al.*, eds., *Pedoman Penulisan Tesis* (Banjarmasin, Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015), h. 17.

tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut pelaksanaan *reward and punishment* bagi siswa.

2. Penyajian data.

Penyajian data dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diteliti dan diorganisasi secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.

3. Penarikan kesimpulan.

yaitu merumuskan kesimpulan setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data. Penarikan data dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Disamping metode induktif, penulis juga menggunakan metode deduktif, yaitu dengan menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat khusus/khas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh

peneliti sendiri sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Hal ini diperlakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Untuk menjamin bahwa data yang dihimpun itu benar atau valid, maka diperlukan pengkajian dari berbagai sumber data dengan teknik triangulasi. Pengabsahan data di gunakan dengan menggunakan data triangulasi untuk menjamin bahwa semua apa yang diamati dan apa yang diteliti serta hasil wawancara relevan dengan sesungguhnya terjadi di lapangan. Sebagaimana di kemukakan Lexy J. Moeleng triangulasi adalah suatu teknik keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan data atau sebagai sumber perbandingan data tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode...* h. 178.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 373.